

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan merupakan proses alamiah dan fisiologis, tetapi tetap diperlukan pemantauan khusus karena setiap ibu memiliki kondisi kesehatan yang berbeda-beda, selain itu juga pada persalinan dapat terjadi komplikasi yang mungkin dapat terjadi karena kesalahan penolong dalam persalinan. Kematian ibu terkait erat dengan penolong persalinan dan tempat atau fasilitas persalinan. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan yang kurang kompeten dan tidak sesuai standart akan meningkatkan risiko kematian ibu. Demikian pula dengan tempat atau fasilitas, jika dilakukan tidak di fasilitas kesehatan, juga akan meningkatkan risiko kematian ibu.

Berdasarkan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 angka kematian ibu (AKI) di Indonesia tercatat 305 ibu meninggal per 100.000 kelahiran hidup (KH). AKI di Indonesia disebabkan oleh 3 faktor penyebab utama yaitu perdarahan, pre-eklamsi dan eklamsi, serta infeksi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). AKI Provinsi Jawa Timur tahun 2015 mencapai 89,6 per 100.000 kelahiran hidup (KH). Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 93,52 per 100.000 KH. Penyebab tertinggi kematian ibu pada tahun 2015 adalah eklamsia sebanyak 162 orang, sedangkan penyebab terendah adalah infeksi sebanyak 34 orang. (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2015). Berbeda halnya dengan AKI di Kabupaten Malang bulan Januari

hingga September 2017 tercatat 15 per 100.000 KH, angka ini mengalami penurunan dibanding tahun 2016 yaitu 21 kematian ibu per 100.000 KH (Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, 2017). Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Sri Wahyuningsih, pada bulan September tahun 2016 hingga September tahun 2017 diketahui jumlah persalinan normal sebesar 195 dan 27 persalinan di rujuk. Beberapa penyebab pasien dirujuk karena persalinan dengan Ketuban Pecah Dini (KPD) berjumlah 7, *post date* berjumlah 7, pre-eklamsia 5, *Cephalopelvic Disporpotion* (CPD) 2, letak sungsang 3, perdarahan 2, dan gemeli 1.

AKI dapat diturunkan salah satu caranya dengan pertolongan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan dengan menerapkan asuhan komprehensif pada ibu bersalin sebagai langkah pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dalam penanganan persalinan normal, diawali dengan melakukan penapisan persalinan normal dan menggunakan partograf pada fase aktif persalinan. Bidan sebagai tenaga kesehatan memiliki peranan penting dalam memberikan asuhan persalinan komprehensif yaitu dengan memberikan asuhan persalinan pada kala I, persalinan kala II yang aman, penatalaksanaan aktif kala III, dan penanganan kala II dengan gawat janin melalui episiotomi, maka dari itu peran bidan diharapkan dapat melaksanakan tugasnya secara professional dan berkualitas dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan tanggap terhadap masalah, serta mampu memenuhi kebutuhan ibu dan bayi. Oleh karena itu, maka penulis akan menyusun laporan asuhan persalinan normal dengan judul “Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin di PMB Sri Wahyuningsih.”

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup asuhan yang diberikan pada ibu dan anak. Pada penyusunan proposal laporan tugas akhir ini, penulis membatasi asuhan kebidanan persalinan fisiologis.

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan Umum penyusunan proposal ini untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney di PMB Sri Wahyuningsih.

1.3.2 Tujuan khusus

Tujuan Khusus penyusunan proposal ini, yaitu:

- a. Melakukan pengkajian subjektif dan objektif pada ibu bersalin pada Ny. S.
- b. Menentukan diagnosa dan masalah sesuai dengan pengkajian pada ibu bersalin Ny. S.
- c. Menentukan diagnosa dan masalah potensial pada ibu bersalin Ny. S.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan segera pada ibu bersalin pada Ny. S.
- e. Menyusun rencana asuhan pada ibu bersalin pada Ny. S.
- f. Melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan rencana asuhan yang telah disusun pada ibu bersalin pada Ny. S.
- g. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin pada Ny. S.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat penyusunan laporan tugas akhir ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi penulis dalam penerapan proses manajemen kebidanan pada ibu bersalin, serta acuan dalam memberikan asuhan kebidanan ibu bersalin selanjutnya, sehingga diharapkan dapat memberi kontribusi penting dalam menurunkan AKI.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Manfaat penyusunan proposal laporan tugas akhir bagi penulis adalah dapat mempraktekan teori yang didapat secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

b. Bagi lahan praktek

Manfaat bagi lahan praktek adalah dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan.

c. Bagi klien

Manfaat bagi klien adalah sebagai bahan masukan dan data tambahan ilmu pengetahuan secara luas, sebagai pengalaman bagi klien, serta klien mendapatkan asuhan kebidanan dengan standar pelayanan kebidanan.